

## Peran Bitread sebagai *Indie Publishing* dalam Upaya Menyiaran Islam

**Ervina Rizqi<sup>\*</sup>, Ida Afidah, Parihat Kamil**

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*[ervinarizqip@gmail.com](mailto:ervinarizqip@gmail.com), [idaafidah26@gmail.com](mailto:idaafidah26@gmail.com), [parihat.kamil2004@gmail.com](mailto:parihat.kamil2004@gmail.com)

**Abstract.** There is nothing in every Muslim who will be missed or freed from his obligation to carry out the commands of Allah Swt, namely the task of preaching Islam. In preaching itself, there are many ways or methods that can be used. One of them is through writing, which is a way of spreading Islam with the method of da'wah bil qalam. This research uses a qualitative type with a descriptive analysis method to reveal the role of Bitread as an Indie Publishing in an effort to broadcast Islam. In conducting the research, researchers used methods such as interviews, observation and documentation as data collection methods. The results of this study show that Bitread plays a role in trying to spread Islam even though it is not written in its vision and mission. The efforts made by Bitread as Indie Publishing are through literacy. Which is where the syiar Islam carried out by Bitread is through da'wah bil qalam or through writing, but not only publishes Islamic books but seeks to expand the network of cooperation programs and with institutions with Islamic content. Besides that, Bitread is experiencing obstacles in pursuing Islamic Syiar which lies in the complexity of institutional capabilities, namely the ability of its human resources to validate the input of Islamic texts, as well as the crisis of Islamic texts that enter the institution.

**Keywords:** *The Role of Publishers, Indie Publishing, Islamic Propagation.*

**Abstrak.** Tidak ada disetiap diri muslim yang akan terlewatkan atau terbebaskan dari kewajibannya menjalankan perintah Allah Swt yakni tugas dalam mensyiarkan Islam. Dalam berdakwah ini sendiri banyak cara ataupun metode yang dapat digunakan. Salah satunya melalui tulisan, yang dimana ini merupakan cara syiar Islam dengan metode dakwah bil qalam. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengungkap peran Bitread sebagai Indie Publishing dalam upaya mensyiarkan Islam. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode berupa wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga Bitread berperan dalam mengupayakan syiar Islam walaupun secara tertulis pada visi dan misinya tidak tertera. Upaya yang dilakukan oleh Bitread sebagai Indie Publishing ini dengan melalui literasi. Yang dimana syiar Islam yang dilakukan Bitread ini melalui dakwah bil qalam atau melalui tulisan, namun tidak hanya menerbitkan buku-buku Islami saja akan tetapi mengupayakan dengan meluaskan jejaring kerja sama program maupun dengan lembaga-lembaga yang bermuatan ke-Islaman. Disamping hal itu, Bitread ini mengalami hambatan dalam mengupayakan Syiar Islam yang mana terletak pada kompleksitas kapabilitas dilembaganya yaitu kemampuan sumber daya manusianya dalam memvalidasi input naskah yang bermuatan ke-Islaman, serta krisisnya naskah Islami yang masuk pada lembaga tersebut..

**Kata Kunci:** *Peran Penerbit, Indie Publishing, Syiar Islam*

## A. Pendahuluan

Manusia diciptakan tidak lain hanya untuk beribadah kepada Allah Swt dan menunaikan perintah-Nya. Dalam setiap ayat Al-quran yang diturunkan banyak perintah yang diberikan, termasuk didalamnya perintah untuk berdakwah. Sebab kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak akan pernah selesai, sedangkan kehidupan di dunia akan terus berlangsung dengan segala kondisi dan keadaan apapun.

Tidak ada disetiap diri muslim yang akan terlewatkan atau terbebaskan dari kewajibannya menjalankan perintah Allah Swt yakni tugas dalam berdakwah. Sebagaimana hal ini sudah tertuang dalam firman Allah Swt dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi sebagai berikut :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”*.

Maka kegiatan dakwah ini merupakan kewajiban mutlak untuk setiap individunya dalam upaya mensyiarkan Islam ditengah kehidupan masyarakat. Dalam berdakwah ini sendiri banyak cara ataupun metode yang dapat digunakan. Salah satunya yakni dengan “Dakwah Bil Qolam” yang merupakan dakwah yang dilakukan dengan keahlian menulis baik itu disurat kabar, majalah, artikel, internet, komik ataupun sejenisnya.

Media massa telah menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat modern. Mengingat realita bahwasanya media mampu mempengaruhi dan mengontrol seluruh aspek kehidupan masyarakat, maka mutlak kegiatan dakwah yang bertujuan untuk mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk kebaikan melalui media dapat dipublikasikan atau disiarkan. Selain itu, diketahui bahwa mayoritas pemangku kekuasaan media adalah orang-orang non-Muslim. Tentu saja, mereka punya kepentingan untuk menyebarkan keyakinannya melalui media yang mereka kuasai. Sehingga di tengah gempuran media yang mayoritas didominasi oleh non Muslim, maka perlu sekali umat Islam terkhususnya di bidang media punya peran yang fokus dan aktif dengan menyusun strategi dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat. Setidaknya kebutuhan umat Islam atau masyarakat yang ingin mengetahui tentang Islam ini dapat dipenuhi melalui pesan, program dan kegiatan dakwah yang dipublikasikan atau disiarkan oleh media massa.

Ini merupakan kesempatan bagi para pendakwah untuk beradaptasi dan berperan aktif dalam bidang pers dan jurnalistik, yang dimana nantinya dapat menyisipkan pesan-pesan dakwah ke dalam media massa baik dalam bentuk koran, majalah, buku, tabloid, dan lain sebagainya. Hal ini telah digambarkan oleh Nabi Muhammad Saw ketika berdakwah melalui risalah dengan dukungan para sahabatnya. Dan di setiap zaman banyak ulama Islam yang menyebarkan pesan-pesan dakwahnya dengan menuliskannya dalam bentuk buku dan berkontribusi pada publikasi atau media massa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang terjadi selama dekade ini, sebuah penerbit buku bernama Bitread juga ikut memanfaatkan kemajuan ini sebagai sarana untuk menyebarkan syiar Islam. Kita tahu bahwa setiap informasi dalam bentuk kemasan apapun bisa menjadi peluang untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Bitread ini adalah salah satu ruang yang memiliki kemungkinan penyebaran nilai-nilai Islam, yang mana tercermin dalam visi lembaganya yaitu “Menjadi penerbit yang menciptakan revolusi dalam proses dan bisnis penerbitan untuk meningkatkan kualitas literasi dan menjadi pusat ilmu pengetahuan”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin memperoleh informasi berupa : 1) untuk mengetahui latar belakang dan tujuan syiar Islam yang terkandung pada visi dan misi Bitread. 2) Untuk memperoleh informasi mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak Bitread dalam menjalankan perannya dalam mensyiarkan Islam. 3) Dan untuk memperoleh informasi mengenai hambatan yang didapatkan oleh pihak Bitread dalam menjalankan perannya dalam mensyiarkan Islam.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini tujuannya adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sedalam mungkin. Karena metode penelitian analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang topik yang sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian, hasil penelitian akan didapatkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi literasi sebagai metode pengumpulan data. Data didapatkan dari hasil wawancara dengan CEO dan dua staf dari Bitread Publishing..

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Visi Dan Misi Bitread sebagai *Indie Publishing* dalam Syiar Islam

Visi adalah idealisasi pemikiran masa depan suatu organisasi, yang menjadi kunci kekuatan dalam perubahan organisasi, menciptakan budaya dan perilaku organisasi yang progresif dan proaktif dalam menghadapi persaingan global sebagai tantangan zaman Dengan kata lain, visi adalah tujuan yang diharapkan dari organisasi.

Sedangkan misi adalah alasan mengapa organisasi itu harus ada. Misi adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai organisasi sekarang dan di masa depan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, misi harus mencerminkan segala sesuatu yang berkontribusi pada realisasi visi. Dengan kata lain, misi adalah gambaran realistik yang dapat diterapkan organisasi untuk mencapai visi.

Setiap lembaga tentu memiliki visi dan misinya untuk membantu mereka dalam menunaikan tujuan yang akan diharapkan. Pada bab pembahasan ini, visi misi yang akan dituju adalah dari lembaga Bitread. Bitread merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan. Dimana diketahui bahwa penerbit merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan sumber daya manusia, bahan baku, dan modal untuk memproduksi barang. Produksi yang dihasilkan oleh para penerbit adalah buku.

Seperti hasil wawancara bersama CEO dan staf Bitread, bahwa Bitread ini termasuk kedalam jenis Indie Publishing. Indie Publishing ini jenis pada penerbitan yang merupakan penerbit yang menjadi alternatif penulis untuk menerbitkan buku dengan proses yang mudah dan waktu yang efisien.

Adapun visi Bitread ini berupa “Menjadi penerbit yang menciptakan revolusi dalam proses dan bisnis penerbitan untuk meningkatkan kualitas literasi dan menjadi pusat ilmu pengetahuan”. Dan misi Bitread yakni :1) Merilis karya cipta penulis ke dalam berbagai format berbasis teknologi. 2) Mengaktivasi program kreatif yang mendorong lahirnya konten berkualitas baik. 3) Menjadi rujukan dalam konsep ideal antara penulis-penerbit-dunia literasi. 4) Menjadi pusat bagi perkembangan ilmu pengetahuan berbasis karya cipta.

Dan melihat dari latar belakang berdirinya lembaga ini yakni bertujuan untuk melahirkan banyak para penulis di Indonesia yang mampu menebar kebermanfaatannya melalui tulisan ataupun aktivitas literasi. Visi dan misi Bitread sebagai Indie Publishing ini secara tertulis tidak terdapat tujuan khusus untuk menyiarkan Islam, akan tetapi latar belakang mendirikan lembaganya ini tidak terlepas dari keinginan untuk menjalankan syiar Islam melalui menebar kebermanfaatannya dan kebaikan dengan buku-buku yang diterbitkan serta kerja sama terhadap program-program yang bermuatan ke-Islaman.

Menurut analisa peneliti, bahwa visi dan misi Bitread ini terdapat syiar Islam walaupun tidak secara tertulis, hal ini dibuktikan dengan narasi yang disampaikan oleh CEO Bitread bahwasanya latar belakang didirikannya lembaga ini yakni ingin melahirkan banyak penulis sehingga nantinya menghasilkan banyak karya bermanfaat melalui buku yang diterbitkan. Karena diketahui bahwa buku ini didefinisikan sebagai sejumlah pesan tertulis yang memungkinkan memuat banyak pesan dan memiliki arti bagi masyarakat luas, direncanakan untuk pengetahuan publik tentang sesuatu. Tujuan dari buku sendiri ialah memberi penerangan, penyajian dan menjelaskan, serta mengabadikan sesuatu dan memindahkan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat atau si pembaca.

### **Upaya Bitread dalam Menyiarkan Islam**

Diketahui bahwa setiap umat manusia memiliki tugas dan kewajibannya untuk menyiarkan Islam. Kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf nahi munkar, yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif sekaligus mengajak mereka meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku negatif.

Syiar sendiri dapat diartikan sebagai penyampaian pesan kepada orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahuinya. Untuk menunaikan tugas dan tanggung jawab seorang muslim sebagaimana tertuang dalam narasi di atas, bahwa syiar Islam ini dapat disampaikan melalui berbagai cara. Syiar disini adalah segala seruan dan upaya menyampaikan dakwah. Dakwah ini terbagi menjadi beberapa macam bagian, salah satunya "Dakwah Bil Qalam" yang merupakan cara berdakwah melalui tulisan.

Menurut analisa peneliti melalui hasil wawancara dan observasi lapangan, lembaga Bitread dan terkhusus sumber daya manusia yang ada didalamnya ini menjalankan kewajibannya untuk syiar Islam, hal ini dilakukannya dengan cara berdakwah melalui tulisan (Dakwah Bil Qalam). Bitread merupakan lembaga penerbit buku dan diketahui buku merupakan sumber pengetahuan serta informasi yang bermanfaat. Disamping itu, secara signifikannya adalah Bitread juga menerbitkan buku-buku bermuatan ke-Islaman, hal ini ditandai dengan hasil wawancara serta observasi melalui website Bitread.id yang dihalamannya terdapat jenis buku bergenre religi. Yang mana jenis buku religi tersebut, terisi oleh buku-buku bernilai ke-Islaman yang diterbitkan oleh lembaganya. Buku-buku Islami ini sendiri dapat diakses melalui websitenya Bitread.id ataupun media sosialnya seperti instagram. Adapun buku Islami yang diterbitkan seperti buku yang berjudul "Ushuludin dan Pemikiran Islam, Metode Penafsiran Al-Qur'an, Akhlak di Era Milenial, Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Periwiyatan Hadis, Pendidikan Anak Ibu Tunggal dalam Al-Qur'an", dan masih banyak lagi judul-judul ke-Islaman yang telah diterbitkan oleh Bitread.

Berdasarkan hasil wawancara dengan CEO dan staf Bitread, ditemukan adanya upaya syiar Islam lainnya melalui proses penerbitan buku yakni ketika penyeleksian buku-buku yang masuk. Dimana mereka mengupayakan agar buku-buku yang diterbitkan ini tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak menimbulkan konflik. Hal ini disampaikan oleh mereka, bahwasanya rujukan atau landasan dalam menyesuaikan naskah yang layak diterbitkan itu kepada Al-qur'an dan Hadist. Landasan kepada dua hal tersebut, yang pada akhirnya menghasilkan aturan yang diterapkan oleh Bitread untuk tidak menerima naskah-naskah yang bermuatan unsur SARA, diskriminasi, LGBT, dan pemicu perdebatan lainnya. Hal-hal yang dilakukan oleh Bitread ini, dinilai peneliti sebagai bentuk upaya mereka dalam menyiarkan Islam.

Selain itu menurut hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan upaya lain yang dilakukan oleh Bitread dalam proses penerbitan buku ini. Yang dimana, ketika Bitread memproses naskah-naskah yang bermuatan ajaran atau mengandung nilai-nilai ke-Islaman, mereka melakukan upaya validasi dan memastikan berulang kali bersama penulis naskah tersebut agar teori dan maksud tujuan naskah benar-benar tersampaikan nantinya dengan baik kepada para pembaca. Dibalik kendala karena sumber daya manusia dilembaganya yang tidak memiliki kapasitas khusus untuk pemahaman terkait ke-Islaman, upaya lain yang dilakukan oleh Bitread ini adalah dengan mencoba bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki kemampuan atau keahlian sesuai dengan kebutuhan buku tersebut.

Sehingga menurut hasil wawancara, Bitread melakukan manajemen terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam pengerjaan proses penerbitan buku ini, tidak hanya sekedar orang-orang yang ada dan menetap didalam lembaga tersebut. Akan tetapi, cara manajemen yang dilakukan oleh lembaganya yaitu dengan memberdayakan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang ada (per-project).

Manajemen ini suatu bentuk usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian(organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Bitread melakukan proses tersebut agar kendala yang didapatkan oleh lembaganya bisa di minimalisirkan.

Tidak hanya itu, dengan melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi, peneliti mendapatkan upaya lain yang dilakukan oleh Bitread dalam menyiarkan Islam. Upaya yang dilakukan selain menerbitkan buku dan proses didalamnya, mereka juga melakukan kerja sama terhadap program dan lembaga-lembaga yang terlebelisasikan ke-Islaman seperti pesantren dhuafa, Kementerian Agama, MQTV, dan lembaga lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh CEO Bitread dalam hasil penelitian, bahwa maksud lembaganya melakukan dan memperluas kerja sama ini, agar merealisasikan tujuan dan visi misi lembaganya yaitu melahirkan banyak para penulis dan pada akhirnya banyak karya yang bermanfaat bertebaran.

Dari hasil pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya Bitread sebagai *Indie Publishing* dalam menyiarkan Islam ini melalui literasi. Yang dimana syiar Islam yang dilakukan Bitread ini melalui dakwah bil qalam atau melalui tulisan. Upaya nyata yang dilakukannya ialah melibatkan diri dalam menerbitkan buku-buku Islami dengan proses penyeleksian dan validasi naskah yang cukup mendalam ditengah lebel lembaganya sebagai penerbitan buku umum. Selain itu, upaya yang dilakukannya untuk menyiarkan Islam ini dengan memperluas kerja sama dengan program maupun lembaga yang berlebelkan ke-Islaman agar syiar Islam ini dapat menyebar luas melalui kegiatan literasi itu sendiri.

### **Hambatan Bitread Dalam Menyiarkan Islam**

Setiap diri seorang Muslim sudah tertanam amanah untuk menjalankan kewajiban dalam menyiarkan Islam. Syiar Islam diketahui bahwa bisa dilakukan melalui berbagai macam cara dan media. Bitread sebagai lembaga penerbit buku mandiri (*Indie Publishing*), sudah mengupayakan dalam menyiarkan Islam seperti dijelaskan pada pembahasan diatas. Namun dari setiap apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau harapan, tentu saja ada hambatan yang akan didapatkan oleh siapapun itu, baik secara individu maupun kelembagaannya.

Hambatan ini bisa terjadi karena faktor internal maupun dari eksternal itu sendiri. Jika dilihat dari segi faktor internal, ini tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan persoalan sumber daya manusianya. Seperti yang disampaikan oleh ahli yang bernama Terry, ia menjelaskan konsep manajemen yaitu proses atau kerangka kerja yang berkaitan dengan mengarahkan suatu kelompok untuk menuju tujuan organisasi yang sebenarnya. Ini termasuk mengetahui apa yang harus dilakukan, menentukan bagaimana melakukannya, bagaimana mereka memahaminya, dan mengukur efektivitas upaya apa yang akan dilakukan. Manajemen diperlukan minimal untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan diantara tujuan yang saling bertentangan dan mencapai efisiensi dan efektivitas.

Bitread mengalami hambatan ketika dalam upaya perannya dalam menyiarkan Islam. Hal ini telah dijabarkan pada pembahasan hasil penelitian pada point sebelumnya, bahwa Bitread mengalami hambatan yang terletak pada: Pertama, lebel lembaganya sebagai *Indie Publishing* ini yang mempengaruhi orientasi dari lembaga tersebut. yang dimana dominasi dari orientasi yang dilakukan Bitread ini adalah pada pendapatan atau omset. Hal ini langsung disampaikan oleh CEO dan redaktur ahli media Bitread, mereka menyatakan bahwa godaan terbesarnya adalah omset. Mereka melakukan penerbitan buku disesuaikan dengan maraknya pasar atau permintaan. Sehingga, peneliti menganalisa dan menyimpulkan bahwa dalam upaya menyiarkan Islam di lembaga ini belum konsisten karena masih terganggu dengan orientasi mereka yaitu pada pendapatan.

Kedua, hambatan yang didapatkan oleh Bitread dalam upaya menyiarkan Islam ini yaitu terletak pada kompleksitas kapabilitasnya, yang dimana hal ini dimaksud yakni mengenai kemampuan sumber daya manusia (SDM) nya dalam memvalidasi input naskah yang bermuatan ke-Islaman. Sehingga dalam proses menerbitkan buku-buku Islam ini memakan waktu yang cukup panjang, karena perlu mendiskusikan berulang kali bersama penulisnya dan juga harus bekerja sama dengan SDM yang memiliki kapasitas sesuai dengan kebutuhan buku tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah dijabarkan pada point pembahasan sebelumnya. Sehingga peneliti menganalisa dan menyimpulkan bahwa dalam upaya menyiarkan Islam melalui menerbitkan buku Islami ini tidak semudah dan secepat buku umum lainnya, dan itu membuat Bitread tidak terlalu banyak menghasilkan buku-buku Islami karena kendala yang dialaminya.

Ketiga, hambatan yang dialami oleh Bitread dalam upaya mensyiarkan Islam ini terletak pada krisis naskah Islami yang masuk pada lembaga tersebut. Hal ini dinilai oleh salah satu staf Bitread, bahwasanya terjadi karena jenis penerbit yang dilebelkan kepada Bitread ini bukan penerbit khusus buku-buku Islami. Sehingga peneliti menganalisa dan menyimpulkan bahwa Bitread dalam upaya mensyiarkan Islam masih belum maksimal namun sudah terpenuhi seperti yang disampaikan oleh redaktur ahli media Bitread, bahwa lembaganya sejauh ini sudah terpenuhi walaupun memang prosesnya tidak secepat penerbit yang menerbitkan khusus naskah-naskah Islami.

Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa Bitread ini merupakan lembaga penerbit buku yang mandiri (Indie Publishing) dengan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut mayoritas orang-orang muslim, sehingga lembaga tersebut mendapatkan peran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mensyiarkan Islam. Sebagai lembaga Indie Publishing, Bitread mempunyai peran dalam mengupayakan syiar Islam. Hal ini sudah dilakukan dengan melalui buku-buku yang diterbitkan dan kerja sama dalam program-program yang bermuatan ke-Islaman. Dengan adanya hambatan yang terjadi ini, tidak membuat Bitread berhenti untuk mengupayakan syiar Islam, karena mereka tetap melakukan solusi-solusi dalam meminimalisir hal-hal yang menjadi hambatan dalam proses penerbitan buku di lembaganya. Peran Bitread sebagai Indie Publishing ini mencakup pada jenis peran partisipatif yang dimana, lembaganya akan menerbitkan sesuai kebutuhan pasar yang ada. Hal ini diselaraskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### D. Kesimpulan

1. Visi dan Misi Bitread sebagai Indie *Publishing* ini tidak terpaku pada konsep tekstual atau secara tertulis saja. Sehingga dalam mencapai tujuan masih bisa tersesuaian dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dari lembaganya. Seperti dalam upaya mensyiarkan Islam, Bitread juga berperan didalamnya walaupun secara tertulis tidak tersampaikan, namun dalam pemaknaan dan kesadaran para sumber daya manusia yang ada di lembaganya terdapat upaya dalam mensyiarkan Islam itu sendiri. Disimpulkan bahwa visi dan misi Bitread sebagai *Indie Publishing* ini terdapat tujuan untuk mensyiarkan Islam walaupun tidak secara konsisten dan signifikan.
2. Upaya yang dilakukan oleh Bitread sebagai *Indie Publishing* dalam mensyiarkan Islam ini diketahui melalui dakwah bil qalam atau melalui tulisan (literasi). Upaya nyata yang dilakukannya ialah melibatkan diri dalam menerbitkan buku-buku Islami dengan proses penyeleksian dan validasi naskah yang cukup mendalam ditengah lebel lembaganya sebagai penerbitan buku umum. Selain itu, upaya yang dilakukannya untuk mensyiarkan Islam ini dengan memperluas kerja sama dengan program maupun lembaga yang berlebelkan ke-Islaman agar syiar Islam ini dapat menyebar luas melalui kegiatan literasi itu sendiri.
3. Hambatan yang didapatkan oleh Bitread sebagai Indie *Publishing* dalam upaya mensyiarkan Islam yakni terletak pada dominasi orientasi lembaganya yang masih pada pendapatan atau omset, selain itu terletak pada kompleksitas kapabilitas dilembaganya mengenai kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memvalidasi input naskah yang bermuatan pemahaman khusus seperti naskah-naskah ke-Islaman, serta krisis naskah Islami yang masuk pada lembaga tersebut.

#### Acknowledge

Kelancaran penelitian ini tentu tidak lepas dari bantuan orang-orang hebat yang senantiasa membantu, membimbing, dan mendampingi penulis selama pelaksanaan sampai dengan penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. Ida Afidah, Dra., M. Ag selaku dekan dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membantu penelitian ini disela kesibukan yang dilakukan.

2. Dr. Parihat Kamil. Dra., M. Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu semangat membimbing peneliti dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya disela kesibukan yang dilakukan.
3. Dr. Radliyah Khuza’I, Dra., M. Ag selaku ketua program studi fakultas dakwah Universitas Islam Bandung yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama peneliti berkuliah di Universitas Islam Bandung.
4. N. Sausan M. Sholeh, Lc., MA selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan nasehat bagi peneliti selama melakukan pendidikan di Universitas Islam Bandung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang selalu membantu peneliti dalam penyelesaian administrasi selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.
7. Orang Tua dan Keluarga saya yang telah menjadi pendukung serta penginspirasi bagi penulis untuk segera menuntaskan dan melanjutkan proses perjalanan kejenjang lebih tinggi.
8. Bu Anita Hairunnisa selaku CEO Bitread Publishing, yang telah banyak memberikan wawasan dan pengalaman, serta kesempatan dan perizinan akan meneliti perusahaannya.
9. Teh Winingsih selaku editor Bitread Publishing, yang telah membantu saya selama penelitian disana dan menjadi teman diskusi untuk menuntaskan Skripsi.
10. Dan Staf Bitread Publishing, yang telah menerima dan membantu saya dalam memperlancar penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Anita Hairunnisa, CEO Bitread Publishing “Wawancara” di Kantor Bitread, 31 Maret 2023.
- [2] Asep S. Muhtadi. 2000. Pers dan Penyebaran Pesan-Pesan Agama, Bandung : Pustaka Press.
- [3] M. Nafitri, Bab II Kajian Teori Manajemen, \_dalam eprints.uny.ac.id\_diunduh\_5/7/2023\_pkl. 11.07 Wib.
- [4] Nurfitriani, M.M. 2022. Buku Ajar Manajemen Strategi. Makassar: Cendekia Publisher, cet.1.
- [5] Rijal Mamdud, Dakwah Islam Di Media Massa, dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.3 No 1, September 2019.
- [6] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Bandung : Alfabeta, Cet.11.
- [7] Ulfa Dwiningrum, dkk. Metode Dakwah dalam Novel Hanif Dzikir dan Pikir Karya Reza Nufa, dalam jurnal komunikasi penyiaran islam Unisba.
- [8] Wahyu Eko Saputra, Redaktur Pelaksana Bitread Publishing, “Wawancara” di Google Meet, 23 Mei 2023.
- [9] Winingsih,”Laporan Program Pengalaman Lapangan Nonkependidikan Di Bitread Digital Publishing”, Tahun 2022.